

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai persepsi masyarakat Kecamatan Bittuang terhadap rencana pemekaran daerah otonom baru Toraja Barat yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel X1 Pembangunan daerah tidak berpengaruh terhadap persepsi masyarakat kecamatan bittuang dalam hal rencana pemekaran daerah otonom baru Toraja Barat, dengan hasil signifikan uji t sebesar $0,949 > 0,05$.
2. Variabel X2 kesejahteraan masyarakat memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap persepsi masyarakat di Kecamatan Bittuang dalam hal rencana pemekaran daerah otonom baru Toraja Barat, dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,00 < 0,05$.
3. Variabel X3 ketersediaan lapangan kerja juga tidak berpengaruh terhadap persepsi masyarakat di Kecamatan Bittuang terhadap variabel Y dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,164 > 0,05$.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan ialah:

1. Kepada kampus

Secara akademik, dalam penelitian ini ditemukan kelemahan dalam penggunaan teori pemekaran. Sebenarnya tidak ada teori khusus yang membahas mengenai pemekaran. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai pemekaran perlu diberi perhatian khusus terutama pada teori pemekaran.

2. Bagi Pemerintah dan Stakeholder

Penelitian yang telah dilakukan ini merupakan data awal bagi pemerintah dan para stakeholder yang membutuhkan informasi yang menyangkut tentang pemekaran daerah otonom baru Toraja Barat. Namun, masih banyak lagi cara yang dapat dilakukan salah satunya ialah mengikutsertakan analisis statistik untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan variabel independen lainnya agar variabel yang mempengaruhi rencana pemekaran daerah otonom baru Toraja Barat dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.